

**PENGARUH MANFAAT DAN KEMUDAHAN E-SPT TERHADAP PELAPORAN
E-SPT OLEH WAJIB PAJAK PRIBADI PADA KPP PRATAMA BITUNG**

Oleh:

**Maya Marisa Rais
Sherly Pinatik**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

email:

raismarisa@yahoo.com

Sherleet9@yahoo.co.id

ABSTRAK

Upaya untuk meningkatkan pelaporan dan penghitungan pajak maka Direktorat Jenderal Pajak menciptakan inovasi baru yaitu pengisian SPT secara on-line (e-SPT) melalui teknologi internet. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak pribadi. Pada penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh dari riset lapangan dengan objek penelitian wajib pajak pada KPP Pratama Bitung dan data sekunder yang dapat mendukung penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang fokus pada manfaat dan kemudahan e-SPT terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak pribadi. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel manfaat dan kemudahan e-SPT secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak, namun secara parsial manfaat e-SPT lebih dominan terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak. Pimpinan KPP Pratama Bitung sebaiknya lebih mensosialisasikan dan mempromosikan e-SPT kepada masyarakat untuk meningkatkan jumlah wajib pajak.

Kata kunci : elektronik, pajak, manfaat, kemudahan.

ABSTRACT

Efforts to improve reporting and tax calculation than directorate general of taxes to create new innovations that charging tax return on-line (e-SPT) via internet technology. To determine how much influence the benefits and easy of the E-SPT by taxpayers such as personal. To support this research, the primary data and secondary data obtained from research in field in KPP Pratama Bitung as the object of tax payer. The method used is quantitative, that aim to benefit and ease of E-SPT toward reporting of E-SPT facility by personal tax payer. The Multiple Linear Regression Analysis, used by the researcher to analyze the influence of independent variable to dependent variable. The results showed that the variable benefits and easy of E-SPT simultaneously have a significant influence on the reporting of E-SPT as by the taxpayer, but the partial benefits of E-SPT as a more dominant effect on the reporting of E-SPT by the taxpayer. Leadership of KPP Pratama Bitung should be disseminating and promoting E-SPT te community to increase the number of taxpayers.

Keywords: electronic,taxes, benefit, ease.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut pemerintah perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa dan negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber daya dalam negeri berupa pajak.

Zaman teknologi modern sekarang ini, di mana manusia menginginkan segala sesuatu serba mudah dan instan, Direktorat Jenderal Pajak dengan cerdas menangkap keinginan wajib pajak dengan menciptakan inovasi baru dalam pelaporan penghitungan pajak melalui teknologi internet. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dan atau pengusaha kena pajak untuk mendaftarkan diri dan atau melaporkan kegiatan usahanya melalui internet yang terhubung langsung secara *on-line* dengan Direktorat Jenderal Pajak.

Saat ini perpajakan memainkan peranan penting dalam pelayanan publik, subsidi, pembangunan, dan proyek-proyek pemerintah. Sudah saatnya pajak meningkat sesuai potensinya, tidak parsial dan menyeluruh. Artinya, penerimaan pajak yang tinggi harus dilihat sebagai akumulasi kumulatif dari berbagai faktor sehingga bila salah satu faktor tidak maksimal, harus diimbangi dengan kemampuan faktor lain yang meningkat. Dengan begitu, keseimbangan yang harmoni sebagai pemicu penerimaan pajak dapat berjalan.

Kita ketahui pajak merupakan kontribusi wajib rakyat kepada Negara digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan hingga saat ini membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat berupa pajak.

Hal pelaporan surat pemberitahuan (SPT) secara umum yang selama ini dilakukan adalah dengan menyampaikan langsung ke kantor pajak atau melalui kantor pos. Sesuai pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan (UUKUP) menyatakan bahwa SPT dapat disampaikan dengan cara lain. Terkait dengan peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-47/PJ/2008 dan KEP-06/PJ/2009 telah ditetapkan cara lain yakni secara elektronik yang kini dikenal dengan elektronik surat pemberitahuan (e-SPT).

Niat untuk menggunakan e-SPT ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya jika sistem e-SPT dirasakan bermanfaat dan mudah digunakan, Wajib Pajak akan berniat untuk menggunakannya. Wajib Pajak akan enggan untuk menggunakan jika e-SPT dirasakan rumit dan kompleks.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap pelaporan e-SPT oleh wajib pajak pribadi di kota Bitung.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter transaksi dan kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan mentafsirkan hasil-hasilnya (Indudewi, 2012:1). Simamora (2013:1) mengatakan akuntansi sebagai seni untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat dan menghasilkan laporan yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan.

Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan adalah akuntansi yang dalam penerapannya menggunakan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang-undang perpajakan beserta pelaksanaannya disamping Prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan/SAK (Lubis, 2010:31). Akuntansi perpajakan adalah Suatu seni dalam mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan serta menafsirkan transaksi-transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan dan bertujuan untuk menentukan jumlah penghasilan kena pajak (penghasilan yang digunakan sebagai dasar penetapan beban dan pajak penghasilan yang terutang) yang diperoleh atau diterima dalam suatu tahun pajak untuk dipakai sebagai dasar penetapan beban dan atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak (Wibowo. 2009). Akuntansi pajak adalah akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya.

Pengertian e-SPT

Mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern, pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara cepat, tepat dan akurat. Pandiangan (2008:35) yang dimaksud dengan e-SPT adalah penyampaian SPT dalam bentuk digital ke KPP secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer, sedangkan pengertian e-SPT menurut DJP adalah Surat Pemberitahuan beserta lampiran-lampirannya dalam bentuk digital dan dilaporkan secara elektronik atau dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aplikasi e-SPT merupakan aplikasi yang diberikan secara cuma-cuma oleh DJP kepada wajib pajak. Dengan menggunakan aplikasi e-SPT, wajib pajak dapat merekam, memelihara dan *generate* data digital SPT serta mencetak SPT beserta lampirannya.

Manfaat dan Kemudahan e-SPT

Manfaat e-SPT yaitu:

1. Penyampaian e-SPT dapat dilakukan secara cepat melalui jaringan internet
2. Penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
3. Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap
4. Penggunaan kertas lebih efisien karena hanya mencetak SPT induk
5. Tidak diperlukan proses perekaman SPT di KPP
6. Tidak perlu antri karena dilakukan di internet
7. Menghemat biaya

Kemudahan e-SPT yaitu:

1. Aplikasi e-SPT mudah dipelajari
2. Ada sistem perbaikan kesalahan hitung
3. Cukup akses melalui website
4. Memiliki panduan pelaporan
5. Bisa dilakukan dimana saja selama ada jaringan internet
6. Tidak ada batas waktu karena dapat dilakukan 7x24 jam

Penelitian Terdahulu

Lestari (2009) melakukan penelitian berjudul: Peranan Pelaksanaan e-SPT Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT oleh PKP di Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan e-SPT PPN dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan oleh PKP. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan e-SPT PPN berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan pelaporan oleh PKP. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode analisis. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pelaksanaan e-SPT dan kepatuhan PKP. Wibowo (2006) melakukan penelitian berjudul: Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku pengguna sistem informasi sebagai pengembangan dari model awal. Hasil dari penelitian ini adalah

terbentuknya persamaan baru ($ASU=ITU+PU$) sebagai pengembangan dari model awal. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan teoritis *technology acceptance model*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penerimaan atau penolakan teknologi.

Sugihanti (2011) melakukan penelitian berjudul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *e-filling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Hasil dari penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, usaha, kesukarelaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*, sedangkan ekspektasi kompleksitas, pengalaman, keamanan kerahasiaan dan kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode analisis. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen yaitu minat perilaku penggunaan *e-filling*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (2010:100) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitiannya yaitu dengan melakukan kajian awal dengan menggunakan studi literatur baik studi kepustakaan maupun membaca melalui internet. Kemudian melakukan pengidentifikasian tentang masalah, merumuskannya, menetapkan tujuan atau manfaat penelitian, kemudian membatasi masalah ke ruang lingkup yang disesuaikan dengan penelitian saat ini. Perancangan dan persiapan survey pada objek penelitian yang telah ditentukan kemudian pengumpulan data baik primer melalui kuesioner kepada wajib pajak pribadi di kota Bitung yang terdaftar di KPP Pratama Bitung maupun data sekunder. Melakukan pengolahan data, membahasnya kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran guna melengkapi penelitian.

Jenis Data

Data adalah keterangan-keterangan mengenai sesuatu yang diperoleh dalam satu penelitian untuk menjelaskan, menerangkan, dan memecahkan masalah-masalah sesuai dengan konteks judul yang diambil dengan maksud tujuan tersebut (Kuncoro. 2009:136).

Data terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian.
2. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka-angka) namun dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses.

Sumber Data

Sumber data menurut Kuncoro (2009:138) terbagi atas 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
2. Data Sekunder
Data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data yang di publikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber eksternal, yaitu diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh Wajib Pajak Pribadi di kota Bitung.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul penelitian dan masalah yang bisa diangkat menjadi bahan penelitian, baik media cetak maupun lewat internet serta lewat karya tulis ilmiah lainnya.
2. Memperoleh gambaran umum dari objek penelitian yang tepat secara keseluruhan serta mengetahui permasalahan yang ada.
3. Mengolah data yang diperoleh dimana peneliti membagikan kuesioner yang berupa daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi serta wawancara langsung dengan responden dalam hal ini wajib pajak pribadi.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam permasalahan yang ada.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variabel yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen ini mampu mengukur apa saja yang hendak diukurinya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan.

Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai r alpha dengan nilai 0,60 apabila r alpha > 0,60 maka variabel yang diteliti adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak.

Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Multikolinearitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Normalitas

Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis dengan regresi linier berganda harus diuji validitas dan reliabilitas datanya, harus melakukan uji normalitas (untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak). Analisis regresi berganda diuji melalui uji F (simultan) dan uji t (parsial).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung adalah lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang perpajakan, KPP Pratama Bitung merupakan salah satu kantor cabang Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan. Sejak tahun 2002 Direktorat Jenderal Pajak melakukan reformasi birokrasi dan menjadi instansi percontohan reformasi birokrasi dalam memberikan pelayanan prima dan pelaksanaan *good governance* mengingat kedudukan DJP sebagai instansi yang sangat strategis.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung adalah salah satu kantor pelayanan pajak modern yang ada di propinsi Sulawesi Utara yang diresmikan tanggal 28 November 2008 yang dibentuk dari gabungan KPP Manado, KPP bumi dan bangunan Manado dan KPP bumi dan bangunan Amurang serta kantor pemeriksaan pajak Manado. KPP Pratama Bitung mempunyai wilayah kerja 1 kota dan 2 kabupaten yaitu Kota Bitung, Kab. Minahasa serta Kab. Minahasa Utara. KPP Pratama Bitung juga membawahi 1 Kantor Pelayanan Penyuluhan

dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Tondano yang berlokasi di Tondano yang bertugas untuk memberikan penyuluhan kepada wajib pajak serta menjembatani wajib pajak dan melakukan kewajiban perpajakannya. Dengan demikian syarat mutlak menuju kemandirian bangsa adalah dengan meningkatkan peran serta aktif seluruh masyarakat melalui pembayaran pajak. Reformasi birokrasi dibutuhkan DJP kali ini lebih dikenal dengan kata modernisasi. Modernisasi tidak hanya sebatas peraturan (kebijakan) perpajakan seperti yang terdahulu, yakni Amendemen Undang-Undang Pajak melainkan secara komprehensif dan simultan menyentuh instrumen perpajakan lainnya seperti sistem, institusi, pelayanan kepada masyarakat wajib pajak, pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan serta tak kalah pentingnya moral, etika, dan integritas petugas pajak.

Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut KPP Pratama Bitung berorientasi pada visi dan misi berikut, yaitu: Visi: Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan modern dan efektif, efisien dan dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalitas yang tinggi. Misi: Menghimpun penerimaan pajak negara berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien.

Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak pribadi di kota Bitung. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak pribadi yang terdaftar sebagai pengguna e-SPT di kota Bitung. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan kuesioner dengan responden wajib pajak pribadi yang telah menggunakan e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak. Informasi berupa data responden meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis kelamin		
	1) Laki-laki	37	80
	2) Perempuan	33	20
	Total	70	100
2	Usia		
	1) 20-25 tahun	1	1
	2) 26-30 tahun	26	14
	3) >30 tahun	43	85
	Total	70	100
3	Pendidikan Terakhir		
	1) SMA	26	60
	2) D3	22	20
	3) S1	22	20
	Total	70	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer

Tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 80% sedangkan perempuan sebanyak 20%. Usia responden diketahui mayoritas >30 tahun sebanyak 85%, sedangkan usia 26-30 tahun sebanyak 14% dan usia 20-25 tahun sebanyak 1%. Pendidikan terakhir diketahui mayoritas SMA sebanyak 60%, D3 sebanyak 20% dan S1 sebanyak 20%.

Uji Validitas

Uji validitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan dalam mengukur variabel manfaat (X_1), kemudahan (X_2), dan pelaporan e-SPT (Y). Perhitungan uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson dengan bantuan komputer program SPSS. Keputusan mengenai butir item yang dinyatakan valid

dengan nilai r hitung $> 0,3$ maka butir item dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Keterangan
Manfaat (X_1)	Pertanyaan 1	0,695	Valid
	Pertanyaan 2	0,675	Valid
	Pertanyaan 3	0,795	Valid
	Pertanyaan 4	0,873	Valid
	Pertanyaan 5	0,689	Valid
	Pertanyaan 6	0,906	Valid
	Pertanyaan 7	0,669	Valid
	Pertanyaan 8	0,846	Valid
	Pertanyaan 9	0,425	Valid
	Pertanyaan 10	0,715	Valid
Kemudahan (X_2)	Pertanyaan 1	0,697	Valid
	Pertanyaan 2	0,553	Valid
	Pertanyaan 3	0,599	Valid
	Pertanyaan 4	0,620	Valid
	Pertanyaan 5	0,671	Valid
	Pertanyaan 6	0,724	Valid
	Pertanyaan 7	0,667	Valid
	Pertanyaan 8	0,482	Valid
	Pertanyaan 9	0,743	Valid
Pelaporan (Y)	Pertanyaan 1	0,739	Valid
	Pertanyaan 2	0,539	Valid
	Pertanyaan 3	0,601	Valid
	Pertanyaan 4	0,830	Valid
	Pertanyaan 5	0,675	Valid
	Pertanyaan 6	0,785	Valid
	Pertanyaan 7	0,630	Valid
	Pertanyaan 8	0,670	Valid
	Pertanyaan 9	0,581	Valid
	Pertanyaan 10	0,666	Valid

Sumber: Data Hasil Olahan

Hasil uji validitas dari variabel manfaat (X_1), kemudahan (X_2), dan pelaporan (Y) seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dikatakan valid karena nilai r hitung (korelasi) lebih besar dari 0,3.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel manfaat (X_1), kemudahan (X_2), dan pelaporan (Y). Setelah dilakukan ujia validitas dan diperoleh butir pertanyaan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas jika nilai r Alpha $> 0,6$. Dari analisis dengan program SPSS diperoleh uji reliabilitas seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Hasil Reliabilitas

Variabel	r Alpha	Reliabilitas
Manfaat (X_1)	0,899	Reliabel
Kemudahan (X_2)	0,819	Reliabel
Pelaporan (Y)	0,867	Reliabel

Sumber: Data Hasil Olahan

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinearitas oleh karena nilai VIF lebih kecil dari 5, maka variabel bebas dalam model ini tidak mempunyai persoalan multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	.273	3.660
X ₂	.273	3.660

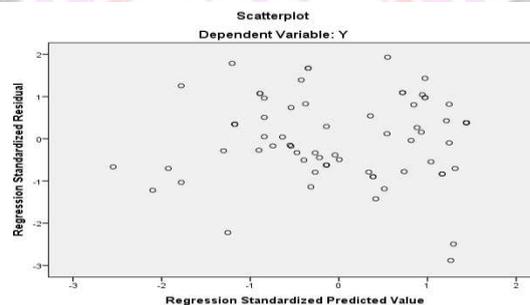
Sumber: Data Hasil Olahan

Uji Heterokedastisitas

Metode uji heterokedastisitas dengan melihat pola grafik regresi metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (**ZPRED**) dengan *studentized residual* (**SRESID**). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu pelaporan e-SPT (Y) maka tidak terjadi heterokedastisitas.

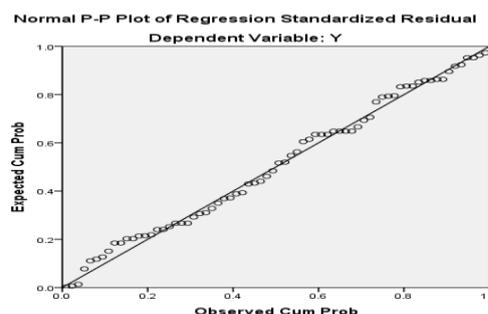
Hasil uji ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Sumber: Data Hasil Olahan

Pada output *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk sebuah pola yang jelas, sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa model tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Normalitas



Sumber: Data Hasil Olahan

Hasil pada gambar sebelumnya dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal maka model regresi layak digunakan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6.992	2.084		3.355	.000		
1	Manfaat	.628	.080	.731	7.833	.027	.273	3.660
	Kemudahan	.239	.106	.210	2.255	.000	.273	3.660

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Olahan

Variabel manfaat (X_1), memiliki koefisien regresi sebesar 0,628 dan memiliki arah positif, ini berarti bahwa apabila variabel manfaat (X_1) ditingkatkan maka variabel pelaporan (Y) akan meningkat demikian juga sebaliknya, apabila variabel manfaat (X_1) turun maka variabel pelaporan (Y) akan turun, dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan. Variabel kemudahan (X_2), memiliki koefisien regresi sebesar 0,239 dan memiliki arah positif, ini berarti bahwa apabila variabel kemudahan (X_2) ditingkatkan maka variabel pelaporan (Y) akan meningkat demikian juga sebaliknya, apabila variabel kemudahan (X_2) turun maka variabel pelaporan (Y) akan turun, dimana variabel lain dianggap tidak berubah atau konstan.

Uji F

Tabel 6. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1687.776	2	843.888	176.692	.000 ^b
1	Residual	319.995	67	4.776		
	Total	2007.771	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel 6 ANOVA mengindikasikan bahwa regresi secara statistik sangat signifikan dengan nilai atau secara umum model penelitian yaitu pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap pelaporan e-SPT adalah signifikan yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,050 dengan nilai F adalah sebesar 176.692 sedangkan nilai df 67. Uji F bisa digunakan (sama dengan uji t) dengan melihat tingkat probabilitas atau signifikan, hipotesis diterima atau terbukti jika tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 (< 5%). Oleh karena probabilitas atau tingkat signifikan sebesar 0,000 (0%) yaitu di bawah 5% maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

Uji t**Tabel 7. Uji t**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6.992	2.084		3.355	.000		
1	Manfaat	.628	.080	.731	7.833	.027	.273	3.660
	Kemudahan	.239	.106	.210	2.255	.000	.273	3.660

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Hasil Olahan

Hasil uji t variabel manfaat menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 7.833 dan memiliki nilai signifikan 0,027 di bawah 0,05 ini berarti bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT (Y). Berdasarkan uji t variabel kemudahan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.255 dan memiliki nilai signifikan 0,000 di bawah 0,05 ini berarti bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT (Y).

Pembahasan**Pengaruh Manfaat e-SPT Terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi**

Persepsi kemanfaatan yang merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Berdasarkan analisis regresi linier berganda untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu manfaat e-SPT terhadap variabel dependen yaitu pelaporan e-SPT oleh wajib pajak. Hasil uji t yang dilakukan untuk melihat pengaruh manfaat terhadap pelaporan e-SPT pada wajib pajak pribadi di Kota Bitung diketahui bahwa nilai t hitung manfaat dan nilai signifikannya berpengaruh positif terhadap pelaporan e-SPT, berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa secara parsial manfaat berpengaruh terhadap pelaporan e-SPT pada wajib pajak pribadi di Kota Bitung. Hasil penelitian yang dilakukan Sugihanti (2011) menyatakan bahwa pengaruh manfaat terhadap pelaporan e-SPT telah memperhatikan hal-hal yang menjadi manfaat pada wajib pajak sehingga minat untuk menggunakan e-SPT meningkat.

Pengaruh Kemudahan e-SPT Terhadap Pelaporan e-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi

Persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Berdasarkan analisis regresi linier berganda untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu kemudahan e-SPT terhadap variabel dependen yaitu pelaporan e-SPT oleh wajib pajak. Hasil uji t yang dilakukan untuk melihat pengaruh manfaat terhadap pelaporan e-SPT pada wajib pajak pribadi di Kota Bitung diketahui bahwa nilai t hitung kemudahan dan nilai signifikannya berpengaruh positif terhadap pelaporan e-SPT, berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa secara parsial kemudahan berpengaruh terhadap pelaporan e-SPT pada wajib pajak pribadi di Kota Bitung. Hasil penelitian yang dilakukan Sugihanti (2011) menyatakan bahwa pengaruh kemudahan terhadap pelaporan e-SPT telah memperhatikan hal-hal apa saja yang menjadi kemudahan dalam menggunakan e-SPT pada wajib pajak pribadi sehingga minat untuk menggunakan e-SPT meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT pada wajib pajak pribadi di Kota Bitung.
2. Kemudahan memiliki hal yang sama dengan manfaat yaitu kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan e-SPT pada wajib pajak pribadi di Kota Bitung.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan KPP Pratama Bitung harus mempromosikan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan e-SPT.
2. Seluruh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) perlu dilakukan pendekatan persuasif agar wajib pajak pribadi menggunakan e-SPT dan aparat pajak lebih mudah dan cepat hanya konfirmasi e-SPT yang telah didaftarkan oleh wajib pajak sendiri.
3. Pemerintah perlu mensosialisasikan e-SPT kepada masyarakat lebih dalam lagi guna peningkatan jumlah wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pajak. 2008. *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-47/PJ/2008 tentang tata cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (e-Filing) melalui Perusahaan Penyedia Jasa (ASP)*.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2009. *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-6/PJ/2009 tentang tata cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Elektronik*, Dirjen Pajak, Jakarta.
- Indudewi Dian. 2012. *Manajemen Akuntansi Keuangan*. Penerbit University Press, Semarang.
- Kuncoro Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Lestari, Indri. 2009. Peranan Pelaksanaan e-SPT Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Oleh PKP (Studi Kasus Pada PKP di KPP Bandung Cibeunying). *Skripsi*. <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=49875>. Diakses 20 Januari 2015. Hal 39.
- Lubis, Irsan. 2010. *Akuntansi Perpajakan*. LPMB/STEL. Ciledug, Jakarta.
- Pandiangan, Liberti. 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang). *Skripsi*. <http://eprints.ac.id/28634/1/skripsi01.pdf>. Diakses 20 Januari 2015. Hal 86-88.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Wibowo. 2009. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Grasindo, Jakarta.
- Wibowo. 2006. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Skripsi*. http://www.academia.edu/640836/Kajian_Tentang_Perilaku_Pengguna_Sistem_Informasi_Dengan_Pendekatan_Technology_Acceptance_Model_TAM. Diakses 20 Januari 2015. Hal 26.